

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny.A P1A0 Umur 21 Tahun Post Partum Hari ke-1 bertempat di PMB Trini Wonosari Lampung Selatan dan Kediaman Ny.A di Wonodadi Lampung Selatan Tahun 2024.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek yang akan digunakan dalam studi kasus ini adalah adalah Ny.A P1A0 Umur 21 Tahun Post Partum hari pertama dengan masalah luka perineum derajat II.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada saat melakukan studi kasus.

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu post partum
2. Kuesioner (lembar angket)
3. Lembar REEDA
4. Buku KIA dan kohort ibu

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data Primer dan Sekunder

Dalam penyusunan studi kasus ini, penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang secara langsung diambil dari subjektif atau objektif oleh perorangan maupun organisasi .Data primer diperoleh dari jelaskan Pada langkah ke 7 ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang sudah diberikan meliputi pemenuhan akan bantuan apakah benar-benar telah terpenuhi sesuai dengan sebagaimana telah diidentifikasi didalam masalah dan diagnosa.

2. Data Sekunder

Data yang didapatkan secara tidak langsung dari hasil pemeriksaan sebelumnya yang sudah ada berupa data dari buku KIA, kohort ibu, dan rekam medis.

E. Bahan dan Alat

Dalam melakukan studi kasus mengenai Pengaruh Pemberian daun binahong terhadap pehan luka perineum pada ibu postpartum maka dibutuhkan alat dan bahan untuk melakukan studi kasus ini.



Gambar 3.1 Daun Binahong Kering

Pemberian ditetapkan dengan prosedur yang digunakan yaitu 200 gram binahong didalam kantong teh (yang sudah dikeringkan), 1000 ml air.



Gambar 3.2 Daun Binahong (Gambar Binahong 200 Gram)

Cara pembuatannya yaitu didihkan air lalu masukan kantong teh yang berisi daun binahong kering tunggu 10 menit lalu bisa digunakan untuk cebok ibu.



Gambar 2.3 Tea Bag Binahong(kantong teh)

Bahan-bahan yang digunakan dalam studi kasus, diantaranya yaitu:

1. Bahan-bahan yang digunakan pemeriksaan fisik:

a. Sarung tangan/*handscoon*

Sarung tangan/*handscoon* yang digunakan kira-kira sepasang guna vulva hygiene atau mengecek pengeluaran lochea.

b. Kapas/kasa

Kapas/kasa digunakan tiap pemeriksaan fisik ibu kira-kira sebanyak 5 buah guna vulva hygiene pada saat mengecek pengeluaran lochea (jika ibu sedang dalam masa nifasnya).

c. Timbangan Gram

Timbangan Gram digunakan untuk menimbang daun binahong yang sudah dikeringkan untuk dimasukkan ke dalam tea bag sebanyak 200 gram.

2. Bahan-bahan yang digunakan saat proses pembuatan rebusan daun binahong:

a. Daun Binahong

Daun Binahong yang digunakan dalam pembuatan rebusan yaitu sebanyak 200 gram yang sudah dikeringkan.

b. Air

Air yang digunakan dalam pembuatan rebusan daun binahong yaitu sebanyak 1000 ml.

c. Kantung Teh

Kantung Teh yang digunakan untuk mempermudah membuat rebusan daun binahong

3. Bahan yang digunakan saat evaluasi:

Alat-alat yang digunakan dalam studi kasus, diantaranya yaitu:

a. Alat-alat yang digunakan saat pencatatan:

1) Lembar observasi

Lembar observasi sebagai alat bantu dalam melakukan observasi terhadap subjek studi kasus.

2) Buku

Digunakan dalam pencatatan.

3) Pena

Digunakan dalam pencatatan.

b. Alat-alat yang digunakan saat pemeriksaan fisik:

1) Stetoskop

Stetoskop digunakan guna membantu auskultasi dalam pemeriksaan fisik.

2) Tensimeter

Tensimeter digunakan untuk mengukur tekanan darah dalam pemeriksaan.

3) Thermometer

Thermometer digunakan untuk mengukur suhu dalam pemeriksaan.

4) Timbangan berat badan

Timbangan berat badan digunakan untuk mengukur berat badan dalam pemeriksaan.

5) Jam tangan/*stopwatch*

Jam tangan/*stopwatch* digunakan sebagai alat bantu mengukur waktu dalam proses pemeriksaan (memeriksa denyut nadi, pernapasan)

6) Perlak

Perlak digunakan sebagai alat untuk mengecek perineum ibunifas

7) *Reflex hammer*

Reflex hammer digunakan sebagai alat untuk mengecek reflek patella dalam pemeriksaan. Alat-alat yang digunakan saat proses pembuatan rebusan daunbinahong

8) Panci

Panci digunakan untuk proses merebus air.

9) Kompor

Kompor digunakan untuk memanaskan cairan puding.

10) Gelas takar

Gelas takar digunakan guna menakar air yang akan digunakan untuk rebusan daun binahong

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Dalam bagian ini diuraikan langkah-langkah kegiatan dari mulai menyusun laporan tugas akhir sampai penulisan laporan tugas akhir beserta waktu berlangsungnya setiap kegiatan tersebut.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan

No	Hari / Tanggal	Perencanaan
1.	Selasa 20 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan I (Di PMB Trini) - Memperkenalkan diri kepada pasien - Menjelaskan kepada pasien bahwa akan menjadi - - Menjelaskan pada ibu maksud dan tujuan - Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan - Melakukan pengkajian data pasien 1 - Melakukan anamnesa terhadap pasien - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital - Memberikan edukasi kepada ibu tentang pemberian rebusan daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum - Mengajarkan ibu cara membuat rebusan daun binahong - Menganjurkan ibu untuk melakukan vulva hygiene menggunakan rebusan daun binahong untuk percepatan penyembuhan luka perineum

	<p>Rabu 21 Februari 2024</p>	<p>Kunjungan II (Rumah Pasien)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital - Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik - Melihat pengeluaran lokhea dan memeriksa luka jahitan - Memberitahu ibu utuk tetap menjaga personal hygiene dan menggunakan rebusan daun binahong untuk percepatan penyembuhan luka perineum - Memberikan pendidikan kesehatan mengenai - tanda bahaya infeksi dalam nifas. - Mengajarkan ibu membuat rebusan dan cara penggunaanya - Pengkajian data subjektif dan objektif
	<p>Kamis 22 Februari 2024</p>	<p>Kunjungan III (Rumah Pasien)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital - Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik - Melihat pengeluaran lokhea dan memeriksa luka jahitan sudah kering - Mengevaluasi hasil intervensi kemarin dengan meminta testimoni dari ibu - Memastikan ibu benar melakukan perawatan vulva hygiene menggunakan rebusan daun binahong - Memeriksa tali pusat bayi dan mengajarkan ibu untuk melakukan perawatan tali pusat agar tetap bersih dan kering. - Memberitahu ibu utuk tetap menjaga personal hygiene dan menggunakan rebusan daun binahong untuk percepatan penyembuhan luka perineum. - Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan kunjungan hari ini

	<p>Jumaat 23 Februari 2024</p>	<p>Kunjungan IV (Rumah Pasien)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik - Melihat pengeluaran lokhea dan memeriksa luka jahitan sudah kering - Memeriksa tali pusat bayi dan mengajarkan ibu untuk melakukan perawatan tali pusat agar tetap bersih dan kering. - Memberitahu ibu untuk tetap menjaga personal Hygien dan menggunakan rebusan daun binahong untuk percepatan penyembuhan luka perineum.
	<p>Sabtu 24 Februari 2024</p>	<p>Kunjungan V (Rumah Pasien)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik dan keadaannya sudah mulai pulih. - Melihat pengeluaran lokhea dan memeriksa luka jahitan sudah kering - Memberitahu ibu untuk tetap menjaga personal hygiene dengan menggunakan rebusan daun binahong.
	<p>Minggu 25 Februari 2024</p>	<p>Kunjungan VI (Rumah Pasien)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik dan keadaannya sudah pulih. - Melihat pengeluaran lokhea dan memeriksa luka jahitan sudah kering - Mengajarkan ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayi
		<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penjelasan kepada ibu tentang kembalinya masa masa subur dan masa nifas, serta kebutuhan pengendalian kehamilannya. - Menganjurkan ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi jika sudah kembali ke masa subur. - Memberikan penjelasan pada ibu tentang semua jenis alat kontrasepsi serta indikasi dan kontraindikasinya. - Melakukan dokumentasi